BAB III
METODE LTA

A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Jenis laporan tugas akhir yang digunakan adalah dimana penulis memantau permasalahan yang terjadi dan menemukan solusi (*study case*). Setelah mempelajari permasalahan yang terjadi, ditemukan solusi. Asuhan kebidanan diberikan kepada ibu hamil dari trimester ketiga dan seterusnya, dengan perhatian diberikan pada persalinan, perawatan nifas dan keluarga berencana.

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Asuhan kebidanan meliputi empat komponen asuhan selama kehamilan, persalinan, nifas dan asuhan bayi baru lahir. Definisi operasional perawatan yang diberikan adalah sesuatu yang dilakukan untuk membantu seseorang. Ini bisa berupa apa saja, mulai dari memberikan dukungan emosional hingga memenuhi kebutuhan fisik seseorang. Dibawah ini adalah penjelasan dari 4 macam asuhan yang akan diberikan :

1. Asuhan Kehamilan

   Memberikan Asuhan Pada Ibu hamil normal pada Ny. P umur 27 tahun pada usia kehamilan 36 minggu 5 hari .

2. Asuhan Persalinan

   Memberikan Asuhan pada ibu bersalin normal dilakukan secara langsung dimulai dari kala 1 sampai kala IV.

3. Asuhan Nifas

   Memberikan asuhan nifas normal secara langsung dilakukan 4 kali kunjungan.

4. Asuhan bayi baru Lahir

   Memberikan asuhan pada bayi baru lahir normal dimulai dari bayi baru lahir sampai KN III dilakukan secara langsung di PMB Tutik Purwani.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

C. Tempat dan Waktu Studi Kasus Asuhan Kebidanan

1. Studi Kasus Asuhan Kebidanan bertempat di PMB Tutik Purwani, S. ST, Bdn. Plumbon, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta dan di rumah Ny. P Candi winangun RT 03/ Rw 12 Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman Yogyakarta pada Studi Kasus periode Februari 2022 sampai April 2022.
2. Subyek Laporan Tugas Akhir

   Dalam penyusunan laporan akhir ini, sasarannya adalah seorang ibu hamil bernama Ny. P 27 tahun G2P1A0AH1 Usia kehamilan 36 minggu 5 hari berkesinambungan mulai dari kehamilan, nifas, dan BBL

D. Alat Pengumpulan Data

1. Alat dan bahan yang digunakan saat melakukan tanya jawab adalah alat tulis, serta format pengkajian asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir.
2. Alat tulis, timbangan berat badan, tensimeter, stetoskop, termometer, jam, dan doppler merupakan alat dan bahan yang digunakan saat melakukan observasi dan pemeriksaan fisik.
3. Buku KIA, Foto, dan status pasien merupakan alat yang digunakan dalam melakukan dokumentasi hasil kegiatan.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara digunakan sebagai teknik Kumpulkan data jika penulis ingin melakukan studi pendahuluan temukan pertanyaan untuk diteliti, dan apakah peneliti ingin mempelajari sesuatu dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2013). Diwawancarai yang dilakukan dengan ibu P, menanyakan: Tentang identitas, riwayat klien, aktivitas, pola kepuasan nutrisi, mengganggu aktivitas sehat, pola kebiasaan, data dengan menggunakan psikososial, spiritual dan lingkungan sekitar alat buku. Wawancara dilakukan kepada Ny. P dan Bidan Putri
2. Observasi

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Observasi atau mengamati adalah cara teknologi pengumpulan data dengan mengamati langsung subjek penelitian di lapangan untuk mendapatkan data aktual. Observasi digunakan sebagai langkah awal menuju fokus yang luas, yaitu partisipasi dalam pengamatan, pengamatan hasil yang sebenarnya, sesuai kemampuan sendiri (Wijaya, 2018). Observasi dilakukan oleh penulis di rumah Ny. P, dengan mengobservasi keadaan rumah, sanitasi, letak geografis, dan lingkungan sosial.

3. Pemeriksaan Fisik

   Pemeriksaan fisik adalah pemeriksaan yang lengkap pelajari tentang kondisi atau kelainan dan benjolan dari pasien kondisi kesehatan yang dialami pasien (Ardhiyanti dkk., 2014). Pemeriksaan fisik pada kasus ini meliputi: Tanda-tanda vital yang dipandu model pengasuhan dan pemeriksaan dari kepala hingga ujung kaki Menurut Obstetri & Obstetri Varney. Pemeriksaan fisik dilakukan secara *head to toe.*

4. Pemeriksaan Penunjang

   Pemeriksaan penunjang merupakan salah satu teknik inspeksi hal ini penting untuk mendapatkan informasi lebih lanjut. Sesuai PMK RI No.97 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kehamilan, kehamilan, persalinan dan kondisi kesehatan pra-menstruasi Setelah melahirkan, pelaksanaan pelayanan kontrasepsi, dan layanan kesehatan seksual. Pelayanan kesehatan dapatkan informasi lebih lanjut indikasi medis, antara lain:

   a) Tes urin rutin.
   b) USG.

   Pemeriksaan yang sudah dilakukan pada Ny. P yaitu cek HB, urine, TT5, dan darah, serta USG.

5. Studi Pustaka

   Studi literatur adalah metode penelitian teoritis, referensi, literatur akademik lainnya tentang budaya, nilai dan norma dikembangkan dalam konteks sosial yang dipelajari (Sugiyono, 2013). Studi sastra membantu memperdalam pengawasan diberikan pengarahan kasus. Penulis melakukan studi pustaka yaitu dengan pengambilan dari buku-buku dalam

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

10 tahun terakhir yaitu 2011-2021 dan jurnal yang terbit 5 tahun terakhir yaitu 2016-2021 untuk memperkaya materi yang mendukung pelaksanaan studi kasus.

F. Prosedur LTA

Studi kasus dilakukan dalam tiga fase:

1. Tahap persiapan

   Bagian ini berisi apa yang telah terjadi sejak laporan dibuat Evaluasi hingga verifikasi LTA. Lakukan sebelumnya di lahan praktik, peneliti membuat beberapa persiapan Termasuk:

   a. Melakukan pengamatan dan mendapatkan kasus LTA di tempat praktik yang dilaksanakan bersamaan dengan Praktek Kebidanan dan Klinik III tanggal 21 Februari 2022
   b. Menyerahkan persetujuan izin penelitian tanggal 22 Februari 2022 untuk pengenalan pencarian pasien untuk PMB dan studi kasus lisensi untuk studi kasus di PMB.
   c. Menyerahkan izin penelitian untuk persediaan kelola PPPM UNJANI Yogyakarta dan kejelasan etika. Pada tanggal 4 April 2022
   d. Lakukan penilaian pasien di tempat untuk menentukan subjek yang menjadi responden dalam studi kasus. Contoh: Ny. P, umur 27 tahun G2P1A0UK 36 minggu 5 Hari di PMB Tutik Purwani Sleman Yogyakarta .
   e. Minta responden untuk berpartisipasi dalam studi kasus penjelasan dan persetujuan Melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan dimulai ANC TM III pada tanggal 22 Februari 2022, dengan UK 36 Minggu 5 hari
   f. Membuat laporan evaluasi LTA
   g. Bimbingan dan saran tentang laporan penilaian LTA
   h. Validasi pasien LTA

2. Pelaksanaan

   a. Melakukan Asuhan Kehamilan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Melihat status di buku KIA dan rekam medik, mengobservasi, melakukan pemeriksaan fisik, serta pemeriksaan penunjang berupa protein urine, kemudian mengevaluasi keluhan ibu melalui media WhatsApp, yang dilakukan di PMB Tutik Purwani Sleman Yogyakarta pada tanggal 22 Februari 2022. Hasil didokumentasi dalam bentuk SOAP

b. Melakukan Asuhan Persalinan

Melakukan asuhan pertolongan persalinan pada tanggal 4 Maret 2022, dengan memantau perkembangan persalinan dan mendampingi ibu selama proses persalinan dari kala 1 sampai kala IV di PMB Tutik Purwani Sleman Yogyakarta. Hasil tindakan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

c. Melakukan Asuhan Bayi Baru Lahir dan Neonatus

Melakukan asuhan bayi baru lahir normal dari lahir nya bayi 0 jam pada 4 Maret 2022, sampai kunjungan neonatus ketiga (KN III) tanggal 3 April 2022, di PMB Tutik Purwani, Plumbon Sardonoharjo, Ngaglik Sleman Yogyakarta, kemudian mendokumentasikan hasil.

d. Melakukan Asuhan Nifas (Postpartum)

Melakukan asuhan ibu nifas pada 4 Maret 2022. KF 1 4 Maret 2022 pukul 17.15 WIB, KF II tanggal 11 Maret 2022, pukul 08.00 WIB, dan KF III 3 April 2022, pukul 09.00 WIB, serta KF 4 pada 15 April 2022 pukul 15.00 WIB, dengan menanyakan keluhan, melakukan pemeriksaan fisik, tanda-tanda vital, pengeluaran lochea, dan pemantauan perkembangan. Hasil dimasukan ke dalam dokumentasi.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap akhir dari penyusun LTA, yang dimulai dari beberapa tahapan yaitu penyusunan LTA, bimbingan LTA, ujian hasil LTA, revisi dan pengumpulan hasil LTA sehingga sampai ke tahap penyelesaian.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Riset dokumentasi informasi tentang dokumen formal dan informal, seperti buku KIA, laporan, rekam medis, dan yang lain. Dalam hal ini, peneliti menggunakan dokumen dalam format berikut: Rekam medis pasien, riset dokumentasi dalam bentuk informasi terkait dengan pembukuan KIA, catatan dan dokumen lainnya tangkapan layar medis, foto aktivitas, dan obrolan selama kunjungan. Menurut dokumentasi Sembiring (2019). Catatan kebidanan dapat diterapkan melalui prosedur SOAP, yaitu:

1. S (subyektif)

   Jelaskan dokumentasi pendataan pelanggan dengan mengambil riwayat medis dan mengatasi masalah dari perspektif pelanggan atau ekspresi keluhan.

2. O (Obyektif)

   Dokumentasikan hasil fisik klien, jelaskan hasil fisiknya Hasil dan informasi pelanggan, diagnostik atau uji laboratorium dari keluarga dan lain-lain.

3. A (*Assessment*)

   Menjelaskan dokumentasi hasil analisis dan interpretasi data subjektif dan objektif, diagnosis atau masalah, diagnosis atau memprediksi masalah potensial dan tindakan diagnostik atau segera.

4. P (perencanaan)

   Menggambar dari dokumen tindakan evaluasi termasuk (implementasi) dan perawatan diri bersama, pengujian diagnosis atau laboratorium, edukasi, dan perawatan lanjutan atau hasil dari tindakan yang diberikan (Sembiring, 2019).

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN